

PERSEKUTUAN DOA SEJEMAAT GEREJA KRISTEN JAWA KOTAGEDE

===== BULAN AGUSTUS 2026 =====



VOTUM DAN SALAM

Pmp: Marilah persekutuan ini kita khususkan dalam pengakuan: Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus turunlah atas kita sekalian. Amin.

LAGU PEMBUKA → PKJ 242: 1-2 “Seindah Siang Disinari Terang”

- 1) Seindah siang disinari terangcara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia.
KasihNya besar; agung dan mulia cara Tuhan mengasihiku.
- 2) Sedalamnya laut seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak cara Tuhan mengasihiku.
DamaiNya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh cara Tuhan mengasihiku.

DOA PEMBUKA

LAGU PERSIAPAN FIRMAN → PKJ 127:1-2 “Jadilah, Tuhan, KehendakMu”

- 1) Jadilah, Tuhan, kehendakMu: ‘ku tanah liat di tanganMu.
Bentuklah aku sesukaMu, aku nantikan sentuhanMu.
- 2) Jadilah, Tuhan, kehendakMu! Sucikan hati, pikiranku.
Tiliklah aku dan ujlilah ‘ku di depanMu sujud sembah.

RENUNGAN

PF: Bacaan Alkitab saat ini diambilkan dari **Yeremia 51:1-6**.....
Berbahagialah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan yang memeliharanya dengan setia. Haleluya!

EVALUASI UNTUK MELANGKAH LAGI

Ada satu kebiasaan sederhana yang sering kita lakukan ketika akhir bulan: melihat kalender. Kita menghitung, “Wah, sudah tanggal segini.” Lalu mungkin kita mulai berpikir, “Bulan ini ternyata cepat sekali berlalu.” Tetapi ada satu hal yang sering tidak kita lakukan: **berhenti sejenak untuk melihat perjalanan kita**. Bagaimana saya menjalani bulan ini? Apa yang sudah saya lakukan dengan baik? Apa yang ternyata salah? Apa yang perlu saya tinggalkan? Dan apa yang Tuhan sedang ajarkan kepada saya?

Yeremia 51 membawa kita pada situasi yang sangat berbeda. Babel—kekuatan besar yang pernah menghancurkan Yerusalem dan membawa umat Yehuda ke dalam pembuangan—digambarkan sedang menuju kehancuran. Babel yang tampak begitu kuat ternyata tidak kekal. Tuhan akan menghakimi kesombongan dan kejahatannya. Tetapi di tengah berita keras itu ada sebuah kalimat yang sangat menyentuh: **“Sungguh, Israel tidak ditinggalkan, dan Yehuda tidak oleh Allahnya.”** (ay. 5) Perhatikan: Israel memang punya kesalahan. Bahkan ayat itu mengakuinya. Tetapi kesalahan mereka tidak membuat Tuhan berhenti menjadi Allah mereka. Ini penting untuk kita renungkan pada akhir bulan.

1. Evaluasi bukan berarti menyalahkan diri sendiri

Kadang ketika mengevaluasi hidup, yang muncul justru daftar kegagalan: “Bulan ini saya kurang sabar.” “Saya terlalu banyak mengeluh.” “Saya gagal menjaga relasi.”

“Saya kurang terlibat dalam pelayanan.” “Saya membuat keputusan yang ternyata keliru.” Evaluasi lalu berubah menjadi menghukum diri sendiri. Padahal Yeremia 51:5 memberikan perspektif yang berbeda: kita boleh mengakui kesalahan tanpa menyimpulkan bahwa Tuhan sudah meninggalkan kita. Kita bisa berkata: “Ya, saya salah. Tetapi Tuhan belum selesai dengan saya.” Itulah evaluasi yang sehat secara iman.

2. Ada hal-hal yang memang harus kita tinggalkan

Ayat 6 berkata: ***“Larilah dari tengah-tengah Babel dan luputkanlah nyawamu!”*** Dalam konteks aslinya, umat Tuhan dipanggil untuk tidak ikut terseret dalam dosa Babel. Mereka harus keluar dari lingkungan yang membawa mereka menuju kehancuran. Bagi kita hari ini, “Babel” tidak harus berupa sebuah tempat. Bisa berupa kebiasaan. Kebiasaan menyimpan dendam. Kebiasaan membandingkan diri dengan orang lain. Kebiasaan mengeluh. Kebiasaan ingin selalu dianggap benar. Kebiasaan mengikuti arus hanya supaya diterima. Kebiasaan menghabiskan waktu untuk hal-hal yang sebenarnya tidak membuat hidup kita semakin baik. Karena itu, evaluasi bukan hanya bertanya: ***“Apa yang harus saya lakukan bulan depan?”*** Tetapi juga: ***“Apa yang harus saya tinggalkan?”*** Sebab terkadang kita sulit melangkah bukan karena Tuhan tidak membuka jalan, tetapi karena kita masih membawa terlalu banyak hal dari perjalanan sebelumnya.

3. Melangkah lagi karena Tuhan tidak meninggalkan kita

Ini yang paling indah. Kita memasuki bulan yang baru bukan sebagai manusia yang sempurna. Kita membawa keberhasilan dan kegagalan, sukacita dan kekecewaan, keputusan yang tepat maupun keputusan yang kita sesali. Tetapi kita juga membawa satu keyakinan: “Tuhan tidak meninggalkan saya.”

Maka saat ini, mungkin kita tidak perlu membuat terlalu banyak resolusi. Cukup tanyakan kepada diri sendiri: Apa satu hal yang perlu saya perbaiki? Apa satu hal yang perlu saya tinggalkan? Dan apa satu langkah baik yang ingin saya lakukan bersama Tuhan? Sebab hidup beriman bukan tentang selalu berjalan tanpa pernah salah. Hidup beriman adalah tentang mau berhenti, melihat kembali, belajar, lalu berjalan lagi bersama Tuhan.

Maka akhir bulan bukan sekadar akhir. Akhir bulan adalah kesempatan untuk mengevaluasi langkah, melepaskan yang harus ditinggalkan, dan melangkah lagi—dengan keyakinan bahwa Tuhan tidak meninggalkan kita. Kita mungkin belum sampai. Kita mungkin masih banyak kekurangan. Tetapi kita masih bisa melangkah. Dan kita tidak melangkah sendirian. Amin.

Saat Teduh

PUJIAN JEMAAT → PKJ 209:1-2 “Kasih SetiaMu”

- 1) Kasih setiaMu sungguh lebih baik, lebih berharga dari hidupku.
Maka bibirku megahkan Dikau; kasih setiaMu sungguh lebih baik.
- 2) Seumur hidup kupuji Engkau; kunaikkan doa dalam namaMu.
Kasih setiaMu lebih berharga dan lebih baik dari hidupku.

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN

- **Dasar Persembahan → Mazmur 96:8**

“Berilah kepada Tuhan kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!”

- **Lagu Persembahan PKJ 148:1-2 T'RIMA KASIH YA TUHANKU**

- 1) T'rima kasih ya Tuhanku, atas hari pemberianMu.
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasihMu.
Kaucurahkan pada umatMu, Kaucurahkan pada umatMu.
- 2) T'rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,
agar dalam masa muda aku belajar tentang kasihMu,
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.

- **Doa Persembahan, Doa Penutup dan diakhiri Doa Bapa Kami (dilakukan)**

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pmp: Bersama umat Tuhan di segala masa dan tempat, marilah kita perbaharui iman percaya kita dengan mengucapkan pengakuan iman rasuli yang demikian: **Aku percaya**

BERKAT

Pmp: Jadilah saksi Tuhan dimanapun kita berada dan terimalah berkat Tuhan: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah Bapa, serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kita dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin

